



LAPORAN PENELITIAN

SKEMA PENDANAAN:

**Penelitian Revitalisasi Visi Institusi (PRVI)
Skema Penelitian Reguler**

**PENGUNGKAPAN DANA CSR DAN PENGARUHNYA TERHADAP
FINANCIAL PERFORMANCE
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)**

Bidang Prioritas RIP:

RIP-01: Peningkatan Kualitas Hidup Islami

Topik penelitian:

01.01: Pengembangan Model Penguatan Sistem Ekonomi Islam

Pengusul :

- | | | |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|
| 1. Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si | 0605098601 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis |
| 2. Fritina Anisa, S.E., MBA | 0608089001 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis |

Dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Magelang dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (APBU) tahun akademik 2018/2019

Proposal ini merupakan bukti kinerja pemenuhan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Standar hasil | <input type="checkbox"/> Standar peneliti |
| <input type="checkbox"/> Standar isi | <input type="checkbox"/> Standar sarana dan prasarana |
| <input checked="" type="checkbox"/> Standar proses | <input type="checkbox"/> Standar pengelolaan |
| <input type="checkbox"/> Standar penilaian | <input type="checkbox"/> Standar pembiayaan |

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
Tahun 2018**


HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Pengungkapan Dana CSR dan Pengaruhnya terhadap *Financial Performance* (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)
 - b. Bidang RIP : Peningkatan Kualitas Hidup Islami
 - c. Topik RIP : Pengembangan Model Penguatan Sistem Ekonomi Islam
 2. Ketua Peneliti
 - a. Nama lengkap dan gelar : Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si
 - b. URL Sinta : <http://sinta2.ristekdikti.go.id/author/?mod=profile&p=stat>
 - c. Jenis kelamin : Perempuan
 - d. Golongan/Pangkat/NIP/NIS : IIIB/158608137
 - e. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
 - f. Fakultas/program studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
 3. Alamat ketua peneliti : Jl. Delima Selatan 5 No.24 Armada Estate RT 001/RW 002, Kramat Utara, Magelang Utara
 4. Jumlah anggota peneliti : 1 orang
 5. Mahasiswa yang dilibatkan : -
 6. Lokasi penelitian : Bank Umum Syariah di Indonesia
 7. Kerjasama dengan institusi lain
 - a. Nama institusi :
 - b. Alamat :
 - c. Telepon/faks/email :
 8. Lama penelitian : 4 bulan
 9. Biaya yang diperlukan
 - a. LP3M UMMagelang : Rp 4.935.000,-⁴
 - b. Sumber lain (sebutkan) : Rp
- JUMLAH Rp 4.935.000,-⁴

Mengetahui/menyetujui
Dekan FEB

(Dra. Marlina Kurnia., MM)
NIK. 916407034

Magelang, 25 Mei 2019
Ketua Peneliti


(Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si)
NIDN. 0605098601

Mengesahkan
Ketua LP3M

(Dr. Heni Setyowati E.R., S.Kp., M.Kes.)
NIK. 937008062

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Kontribusi Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Syaria Enterprise Theory</i>	6
2.2 Teori Signal	7
2.3 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	7
2.4 CSR dalam Islam.....	8
2.5 Kinerja Keuangan (<i>Financial Performing</i>).....	9
2.6 <i>Islamicity Performance Index</i>	10
2.7 Kerangka Pikir	13
BAB 3. METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Populasi dan Sampel	14
3.3 Data dan Sumber Data	14
3.4 Metode Analisis Data	15
3.5 Pentahapan Penelitian.....	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Analisis Deskriptif.....	16
4.2 Uji Hipotesis	18
4.3 Pembahasan.....	34
4.4 Luaran Penelitian	38
BAB 5. KESIMPULAN	39
REFERENSI.....	40

RINGKASAN

Tujuan utama dari kegiatan operasional perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*shareholder value*) dengan mempertimbangkan laba sebagai salah satu faktornya. Kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dapat meningkatkan hubungan antara perusahaan dan *stakeholder*. Dengan adanya hubungan yang baik tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan (*financial performance*) perusahaan. Bank Umum Syariah (BUS) sebagai salah satu penggerak perekonomian Indonesia memiliki perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan jumlah bank dan kantor BUS yang menyebabkan kinerja BUS menjadi hal yang selalu diperhatikan oleh masyarakat maupun investor tidak hanya dari segi kinerja keuangannya saja melainkan juga tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Terlebih lagi sebagai perusahaan yang berbasis syariah dituntut untuk melakukan pertanggungjawaban tidak hanya kepada *stakeholder* tetapi juga kepada Allah SWT sesuai *Sharia Enterprise Theory*. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA dan NPM (Kamatra & Kartikaningdyah, 2015), CSR berpengaruh positif terhadap ROE dan ROA (Prasetyo & Meiranto, 2017), CSR berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Jekwam & Hermuningsih, 2017), CSR berhubungan positif dan signifikan terhadap CFP (*Corporate Financial Performance*) di perusahaan yang ada di Taiwan (Chou, Chang, Darcy, & Yan, 2017), CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance* di perusahaan India (Mitra, Akhtar, & Gupta, 2018). Hasil yang berbeda menyebutkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap CFP (Irwanto, 2015), CSR tidak berpengaruh terhadap ROE dan EPS (Kamatra & Kartikaningdyah, 2015), dan CSR tidak berpengaruh terhadap EPS (Prasetyo & Meiranto, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengungkapan Dana CSR dan pengaruhnya terhadap *financial performance* yang diukur dengan *Islamicity Performance Index*.

Target khusus dalam penelitian ini adalah terdeskripsikannya pengukuran kinerja keuangan BUS berdasarkan *Islamicity Performance Index*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berdasarkan data yang diperoleh dari *annual report* bank syariah yang ada di Indonesia tahun 2013-2017. Hasil penelitian diperoleh bahwa Pengungkapan dana CSR tidak berpengaruh terhadap *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Performance Ratio*, *Islamic Investment vs Non Islamic Investment*, *Islamic Income vs Non Islamic Income*, dan berpengaruh negatif terhadap *Zakat Performance Ratio*. Luaran dari penelitian ini disubmit ke International Journal of Islamic Economics and Finance Studies.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan, *Islamicity Performance Index*

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama dari kegiatan operasional perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*shareholder value*) dengan mempertimbangkan laba sebagai salah satu faktornya. Kegiatan operasional perusahaan tersebut juga akan membawa dampak bagi kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat, terutama di sekitar perusahaan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 pasal 74 yang selanjutnya ditetapkan oleh PP No. 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial Perseroan Terbatas, salah satu kewajiban bagi Perseroan Terbatas adalah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang biayanya sudah dianggarkan dan diperhitungkan sesuai dengan kepatutan dan kewajiban. Bagi perusahaan yang tidak menjalankan kewajiban tersebut maka akan diberi sanksi sesuai peraturan perundang-undangan. Melalui Undang-undang ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada masalah-masalah lingkungan hidup namun juga masalah-masalah yang berkaitan langsung dengan karyawan dan masyarakat yang merasakan dampak langsung dari keberadaan perusahaan tersebut.

Kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan hubungan antara perusahaan dan *stakeholder* walaupun tinggi rendahnya kinerja program CSR dalam suatu perusahaan tidak menjamin baik buruknya hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*. Meskipun begitu, dari kinerja CSR yang sudah dilakukan perusahaan akan tampak adanya komitmen, kebijakan, dan tindakan perusahaan kepada para *stakeholder* termasuk komunitas terdekatnya yaitu karyawan.

Salah satu keuntungan perusahaan yang melakukan program CSR adalah terhindar dari citra buruk perusahaan. Investor dan konsumen

cenderung tertarik dengan perusahaan yang mempunyai citra baik, sehingga secara terus-menerus kinerja keuangan (*financial performance*)nya juga akan meningkat. Baik modal maupun profitabilitas perusahaan akan meningkat seiring dipenuhinya pengungkapan CSR suatu perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA dan NPM (Kamatra & Kartikaningdyah, 2015), CSR berpengaruh positif terhadap ROE dan ROA (Prasetyo & Meiranto, 2017), CSR berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Jekwam & Hermuningsih, 2017), CSR berhubungan positif dan signifikan terhadap CFP (*Corporate Financial Performance*) di perusahaan yang ada di Taiwan (Chou, Chang, Darcy, & Yan, 2017), CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance* di perusahaan India (Mitra, Akhtar, & Gupta, 2018). Hasil yang berbeda menyebutkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap CFP (*Corporate Financial Performance*) (Irwanto, 2015), CSR tidak berpengaruh terhadap ROE dan EPS (Kamatra & Kartikaningdyah, 2015), dan CSR tidak berpengaruh terhadap *Earning per Share* (Prasetyo & Meiranto, 2017).

Bank Umum Syariah (BUS) sebagai salah satu penggerak perekonomian Indonesia memiliki perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dapat dilihat dari jumlah Bank dan kantor BUS yang meningkat setiap tahun. Tabel jumlah Bank dan jumlah kantor BUS di Indonesia dari tahun 2012-2017 tercantum dalam tabel 1 (Statistik, 2018).

Tabel 1. Jumlah Bank dan Jumlah kantor BUS di Indonesia

TAHUN	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Bank Umum Syariah	11	11	12	12	13	13
Jumlah Kantor BUS	1745	1998	2163	1990	1869	1825

Sumber: data penelitian diolah

Kenaikan jumlah bank dan kantor BUS ini menyebabkan kinerja yang dilakukan BUS menjadi hal yang selalu diperhatikan oleh masyarakat

maupun investor tidak hanya dari segi kinerja keuangannya saja melainkan juga tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Terlebih lagi sebagai perusahaan yang berbasis syariah dituntut untuk melakukan pertanggungjawaban tidak hanya kepada *stakeholder* tetapi juga kepada Allah SWT sesuai *Sharia Enterprise Theory*. Selain itu, bank syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak. Dimensi spiritual ini lebih lanjut tidak hanya menghendaki bisnis non *riba*, namun juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas, terutama masyarakat kurang mampu (Meutia, 2010).

Pengukuran kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipoto, 2003). *Islamicity Performance Index*, merupakan alat ukur kinerja yang mampu mengungkapkan nilai-nilai kesyariahan yang ada dalam bank syariah (Shahul Hameed bin Mohamed Ibrahim, 2004) karena bank syariah tidak hanya memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerjanya yang mencakup *financial performance* saja, melainkan pelaporan kinerja bank yang juga mencakup kepatuhan terhadap nilai syariah, kepedulian sosial, serta kepedulian terhadap *stakeholder*.

Dalam penilaian kinerja CSR sulit dilakukan secara kasat mata karena kegiatan ini bersifat *intangible*, maka diperlukan pengukuran yang jelas agar bisa dilakukan penilaian terhadap keberhasilan program tersebut. Dalam Islam, pada prinsipnya bisnis tidak boleh melanggar norma yang ada:

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al A’raf: 57)

Penelitian ini memberikan kontribusi yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pengukuran yang digunakan untuk mengukur *financial performance* tidak menggunakan ROE, ROA, EPS,

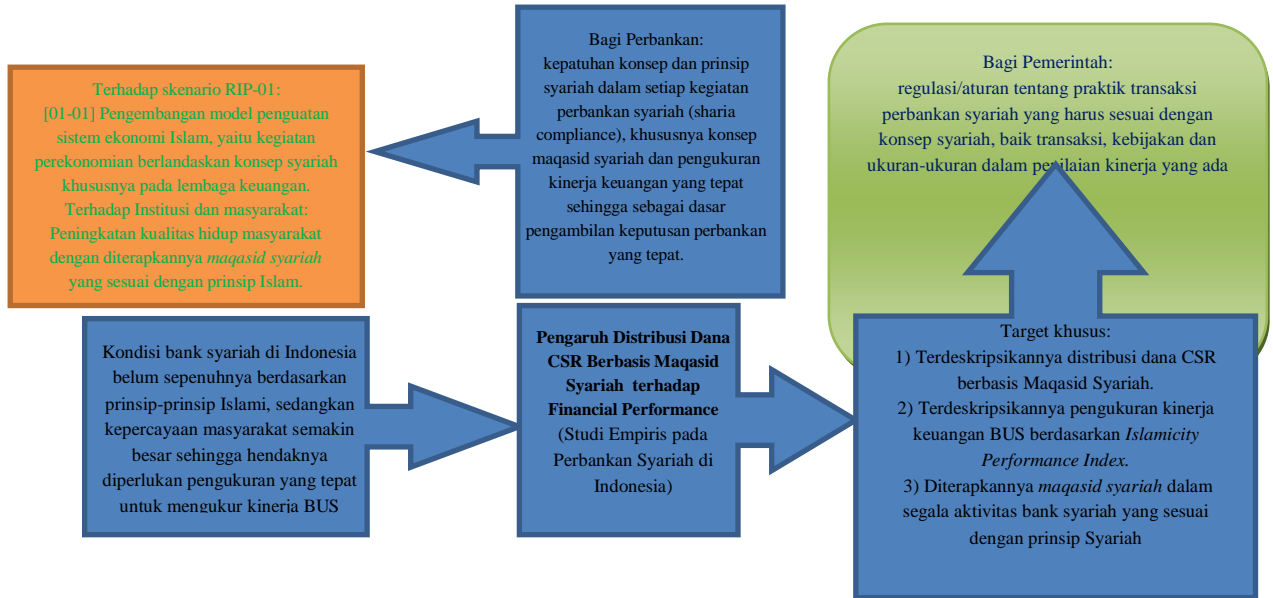
maupun pengukuran-pengukuran kinerja yang lain tetapi menggunakan IPI (*Islamicity Performance Index*) dengan alasan IPI tidak hanya mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba saja namun juga yang berkaitan dengan *social performance* serta kehalalan pendapatan dan investasi dari perusahaan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan prinsip yang digunakan Bank Umum Syariah dimana dalam pengelolaannya tidak hanya mengutamakan laba saja tetapi juga kepatuhan syariah (*Syaria Compliance*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan dana CSR terhadap *Financial Performance* yang di proxikan dengan *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Performance Ratio*, *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* dan *Islamic Income vs Non Islamic Income* pada Bank Umum Syariah tahun 2013-2017.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan Dana CSR terhadap *Profit Sharing Ratio*.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan Dana CSR terhadap *Zakat Performance Ratio*.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan Dana CSR terhadap *Equitable Performance Ratio*.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan Dana CSR terhadap *Islamic Investment vs Non Islamic Investment*.
5. Untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan Dana CSR terhadap *Islamic Income vs Non Islamic Income*.

1.3 Kontribusi Penelitian



Gambar 1. Kontribusi Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Syaria Enterprise Theory*

Shariah enterprise theory merupakan *enterprise theory* yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan teori yang *transcendental* dan lebih humanis (Fadilla Purwitasari, 2011). Artinya teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stakeholders* yang lebih luas.

Menurut (Triyuwono, 2003), akuntansi syariah tidak hanya sebagai bentuk akuntabilitas manajemen terhadap pemilik perusahaan, tetapi juga sebagai akuntabilitas kepada *stakeholders* dan Tuhan. Pada dasarnya akuntansi syariah merupakan instrumen akuntabilitas yang digunakan oleh manajemen kepada Tuhan (akuntabilitas vertikal), *stakeholders*, dan alam (akuntabilitas horizontal). Pemikiran ini mempunyai dua implikasi. Pertama, akuntansi syariah harus dibangun sedemikian rupa berdasarkan nilai-nilai etika (dalam hal ini adalah etika syariah) sehingga bentuk akuntansi syariah (dan konsekuensinya informasi akuntansi yang disajikan) menjadi lebih adil, tidak berat sebelah, sebagaimana kita temukan pada akuntansi modern yang memihak kepada para kapitalis (dan kreditor) dan memenangkan nilai-nilai maskulin.

Kedua, praktik bisnis dan akuntansi yang dilakukan manajemen juga harus berdasarkan pada nilai-nilai etika syariah, sehingga, jika dua implikasi ini benar-benar ada, maka akuntabilitas yang dilakukan oleh manajemen adalah akuntabilitas yang suci. Dengan kata lain, manajemen menyajikan “persembahan” yang suci kepada Tuhan, dan sebaliknya Tuhan menerima persembahan suci ini dengan ridho. Inilah sebetulnya bentuk “peribadatan” yang nyata dari manusia kepada Tuhannya (sesuai QS. Az Zariyat ayat 56).

2.2 Teori Signal

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh (Ross, 1977) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dalam *signalling theory*, perusahaan yang memberikan informasi positif akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memilikinya.

Manajer pada umumnya termotivasi untuk menyampaikan informasi yang baik mengenai perusahaannya ke publik secepat mungkin, misalnya melalui jumpa pers. Namun pihak di luar perusahaan tidak tahu kebenaran dari informasi yang disampaikan tersebut. Jika manajer dapat memberi sinyal yang meyakinkan, maka publik akan terkesan dan hal ini akan terefleksi pada harga sekuritas yang merupakan nilai perusahaan.

2.3 Corporate Social Responsibility (CSR)

Definisi CSR menurut (Hadi N, 2014) menyatakan bahwa CSR atau tanggung jawab sosial merupakan sebuah bentuk komitmen perusahaan dalam berkontribusi membangun perekonomian perusahaan yang diimbangi dengan melakukan kegiatan etis yang dapat meningkatkan kualitas hidup dari pekerja atau karyawan beserta keluarganya agar setaraf dengan komunitas lokal dan masyarakat secara luas.

Menurut (Wijayanti, F.T Sutaryo, 2011), CSR merupakan suatu konsep bahwa organisasi, dalam hal ini lebih dispesifikkan kepada perusahaan, memiliki sebuah tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. CSR menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi yang menciptakan profit demi kelangsungan usaha, tapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan. CSR merupakan suatu komitmen perusahaan dalam mempertanggungjawabkan dampak operasinya

dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan serta terus-menerus menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungan hidupnya.

2.4 CSR dalam Islam

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) berasal dari prinsip-prinsip inti dalam Al-Qur'an. Tiga Prinsip-prinsip dasar untuk ICSR adalah *vicegerency* umat manusia di bumi, akuntabilitas Ilahi, dan kewajiban pada manusia untuk memerintahkan yang baik dan melarang yang jahat (Farook, 2007).

1. *Vicegerency*

Prinsip *vicegerency* menunjukkan bahwa manusia adalah wakil Allah di bumi dan manusia percaya semua adalah milik Allah SWT. Allah menyatakan prinsip ini dalam Al Qur'an: "Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi" (QS. Al Baqarah: 30) dan Allah menyatakan: "Dan Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi ini" (QS. Al An'am: 165)

2. Akuntabilitas Ilahi

Prinsip akuntabilitas Ilahi mengalir dari prinsip *vicegerency* dan menunjukkan bahwa individu akan bertanggung jawab kepada Allah untuk semua tindakan mereka pada Hari Pengadilan. Prinsip ini diuraikan dalam beberapa ayat dari Al-Qur'an dua di antaranya adalah: "Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu" (QS. An Nisa: 86) dan "Kemudian kamu benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri dan kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu" (QS. Al Zalzalah: 7-8). Akuntabilitas Ilahi ini adalah dasar untuk semua tindakan dari Muslim (Farook, 2007).

3. Memerintahkan yang baik dan melarang kejahatan

Prinsip memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran, tanggung jawab yang telah Allah berikan kepada umat Islam sebagai khalifah di muka bumi, Allah SWT berfirman: “Dan orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan, sebagian mereka sebagai penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar” (QS. At Taubah: 71) dan di lain ayat , Allah berfirman: “Kamu (umat Islam) adalah umat yang terbaik di lahirkan untuk manusia, (karena Kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf dan beriman kepada Allah.” (QS. Ali Imran: 110).

2.5 Kinerja Keuangan (*Financial Performing*)

Penilaian kinerja keuangan, adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipoto, 2003). Pengukuran kinerja (*performance measurement*) merupakan sebuah metode yang dapat digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian suatu kegiatan yang berdasarkan pada suatu visi dan misi serta strategi untuk mengetahui kemajuan organisasi, meningkatkan kualitas, pengambilan keputusan dan akuntabilitas (Mahsun, 2009). Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan kesehatan perusahaan tersebut (Sukhemi, 2007).

Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah deviasi dari visi dan misi yang telah ditentukan selama pekerjaan dijalankan, atau untuk mengetahui hasil kinerja yang telah dicapai sudah sesuai dengan yang diharapkan (Wibowo, 2016). Kinerja Keuangan Bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada satu periode tertentu, dimana posisi keuangan bank dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai alat untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan. Penilaian kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan pendekatan analisis rasio keuangan dari semua laporan keuangan yang dilaporkan (Anita Febryani, 2003).

2.6 Islamicity Performance Index

Islamicity Performance Index merupakan alat ukur yang mampu untuk mengungkapkan kinerja bank syariah (Shahul Hameed bin Mohamed Ibrahim, 2004). Bank syariah tidak hanya memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerjanya yang mencakup *financial performance* saja, melainkan pelaporan kinerja bank yang juga mencakup kepatuhan terhadap nilai syariah, kepedulian sosial, serta kepedulian terhadap stakeholder. Melalui pendekatan *Islamicity Performance Index* maka akan dapat dilihat kinerja bank syariah dari segi ekonomi maupun nilai-nilai syariah yang terdapat dalam bank syariah tersebut (Shahul Hameed bin Mohamed Ibrahim, 2004).

Dalam metode penilaian kinerja keuangan bank syariah, rasio keuangan yang digunakan antara lain:

1. Profit Sharing Ratio

Prinsip bagi hasil yang dijalankan oleh bank syariah akan memberikan manfaat, diantaranya yaitu menciptakan lebih banyak sumber daya keuangan untuk usaha kecil dan menengah, dan tidak membuat orang mendapatkan penghasilan dengan jalan tidak bekerja, hal ini sesuai dengan konsep Islam yaitu pelarangan riba serta mendukung konsep keadilan dan persamaan hak karena semua usaha layak untuk diberikan pembiayaan (Khan F, 2010).

Firman Allah SWT:

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”(QS At-Taubah:105)

2. Zakat Performance Ratio

Kinerja bank syariah harus didasarkan pada pembayaran zakat bank untuk menggantikan indikator kinerja konvensional, yaitu *earning per share* (Duantika, 2015). Kata zakat dalam terminologi Al-quran sama dengan kata *shadaqah* (Mursyidi, 2006). Zakat merupakan pungutan wajib atas individu yang memiliki harta wajib zakat yang memiliki nishab (*muzakki*) dan didistribusikan kepada golongan penerima zakat (*mustahik*), yaitu: fakir, miskin, fisabilillah, ibnussabil, amil, gharimin, hamba sahaya, dan muallaf (Ascarya, 2007). Beberapa manfaat zakat bagi perekonomian antara lain meningkatkan tingkat konsumsi agregat, meningkatkan tingkat tabungan nasional, dan meningkatkan efisiensi alokatif (Wibisono, 2015). Firman Allah SWT:

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.” (QS Al-Baqarah: 43).

3. Equitable Performance Ratio

Indikator ini pada dasarnya menjelaskan performa distribusi pendapatan yang diperoleh bank syariah kepada *stakeholder*. *Stakeholder* yang dimaksud adalah penerima qardh dan donasi, pegawai bank, pemegang saham, dan laba bersih untuk bank. Pendapatan yang dihitung telah terlebih dahulu dikurangi zakat dan pajak (Shahul Hameed bin Mohamed Ibrahim, 2004). Apabila merujuk pada teori distribusi islam, pada dasarnya islam memiliki dua sistem distribusi utama, yakni distribusi secara komersial serta mengikuti mekanisme pasar, dan sistem distribusi yang bertumpu pada aspek keadilan sosial masyarakat. Distribusi secara komersial berlangsung melalui proses ekonomi (Antonio, 2012).

Allah SWT berfirman:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS An-Nahl:90).

4. *Islamic Investment vs Non Islamic Investment*

Indikator ini merupakan rasio yang membandingkan antara investasi halal dengan total investasi yang dilakukan bank syariah. Nilai yang dihasilkan merupakan aspek kehalalan dan keberhasilan pelaksanaan prinsip dasar bank syariah, yakni terbebas dari unsur gharar, maysir, dan riba dalam berinvestasi.

Allah SWT berfirman:

“Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.”(QS Al-Baqarah: 276).

5. *Islamic Income vs Non Islamic Income*

Indikator ini menjelaskan rasio yang membandingkan antara pendapatan halal dengan seluruh pendapatan yang diperoleh bank syariah (pendapatan halal dan non halal). Nilai yang dihasilkan merupakan gambaran dari keberhasilan prinsip bank syariah, yaitu terbebas dari unsur riba dari segi pendapatan.

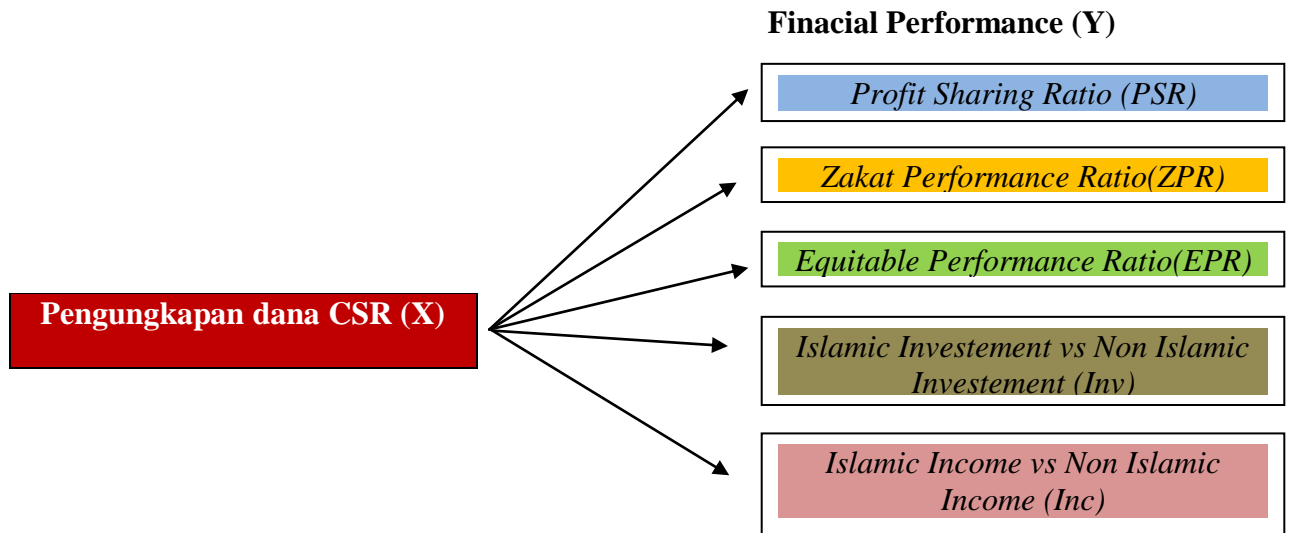
Allah SWT berfirman:

“Jika kamu tidak melaksanakannya (meninggalkan sisa riba), maka umumkanlah pernak dari Allah dan rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertaubat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).” (QS Al-Baqarah: 279).

Ada 2 indikator lagi yang termasuk dalam *Islamicity Performance Index*, namun dalam penelitian ini tidak digunakan yaitu *Directors-Employee Welfare Ratio* dan *AAOIFI Index*. *Directors-Employee Welfare Ratio* tidak digunakan karena keterbatasan data mengenai gaji direktur dan karyawan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan. Sedangkan *AAOIFI Index* mengukur seberapa jauh lembaga-lembaga keuangan syariah telah memenuhi prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam *AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for*

Islamic Financial Institutions) sehingga tidak berkaitan dengan *financial performance*.

2.7 Kerangka Pikir



Gambar 2. Kerangka Pikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2015). Penelitian kuantitatif menggunakan data statistik/angka dalam menjelaskan hasil penelitiannya. Dengan pengukuran statistik, akan menghasilkan penilaian yang lebih objektif terhadap fenomena, indikator, dan variabel penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu 13 Bank Umum Syariah (BUS). Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu BUS di Indonesia dan telah menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 5 tahun yaitu tahun 2013-2017 dan tidak berubah bentuk selama periode pengamatan serta mencantumkan seluruh variabel yang diperlukan dalam penelitian. Hasil *purposive sampling*, diperoleh 5 BUS yang akan digunakan sebagai sampel. Rentang waktu 5 tahun dipakai karena sudah memenuhi untuk generalisasi hasil. Sedangkan batas akhir penelitian di tahun 2017 digunakan karena data *annual report* yang bisa diperoleh terakhir adalah tahun 2017 yang merupakan informasi yang terbaru.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari *annual report* BUS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 dari alamat *website* masing-masing BUS tersebut.

3.4 Metode Analisis Data

Eviews digunakan sebagai alat analisis regresi karena data yang digunakan merupakan data panel yaitu data yang terdiri dari beberapa periode waktu dan beberapa BUS sebagai objek penelitian. Dalam regresi data panel, terdapat beberapa model yang digunakan yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Untuk menentukan model mana yang akan dipakai, harus dilakukan melalui beberapa langkah pengujian yaitu uji *chow*, uji *LM*, dan uji *hausman* (Nuryanto & Pambuko, 2018).

Variabel independen yaitu Dana CSR. Dan variabel dependen yaitu *Financial Performance* (Y) yang diukur menggunakan *Islamicity Performance Index* dengan proxi *profit sharing ratio* (Y1), *zakat performance ratio* (Y2), *equitable performance ratio* (Y3), *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* (Y4), dan *Islamic Income vs Non Islamic Income* (Y5).

Model yang digunakan adalah sebagai berikut :

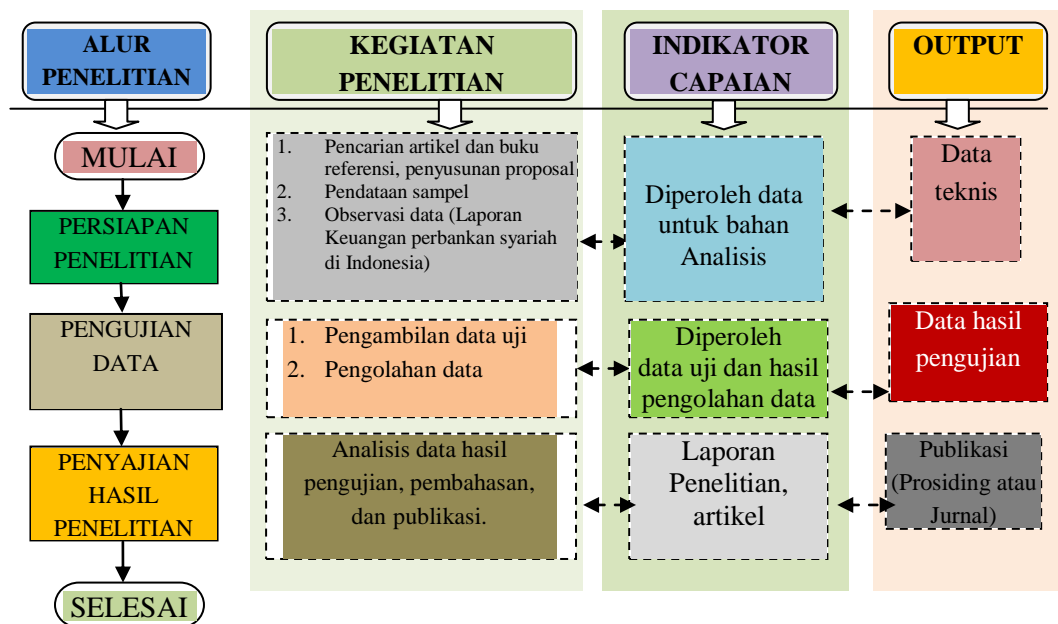
$$Y = \alpha + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

X = Pengungkapan Dana CSR

Y = *Financial Performance*

3.5 Pentahapan Penelitian



Gambar 3. Pentahapan Penelitian

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif berupa data untuk variabel-variabel penelitian selama tahun pengamatan yang disajikan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1. Analisis Deskriptif variabel CSR

	CSR_2013	CSR_2014	CSR_2015	CSR_2016	CSR_2016
Mean	9.09E+09	4.75E+09	9.79E+09	1.50E+10	4.79E+10
Std. Dev.	1.30E+10	4.50E+09	1.30E+10	2.02E+10	7.63E+10

Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa rata-rata jumlah CSR berturut-turut yaitu tahun 2013 sebesar Rp 9.090.000.000,-; 2014 Rp 4.750.000.000,-; 2015 Rp 9.790.000.000,-; 2016 Rp 1.500.000.000,-; dan 2017 sebesar Rp 4.790.000.000,-. Dari data tersebut diketahui jumlah maksimum CSR yang dikeluarkan BUS adalah pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 9.790.000.000,- dan minimum Rp 1.500.000.000,- di tahun 2016.

Standar deviasi merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata dan merupakan akar kuadrat dari varians. Semakin besar nilai standar deviasi mendekati nilai mean, maka sebaran data semakin besar dan mengakibatkan data yang digunakan tidak akurat. Standar deviasi terbesar dalam data penelitian yaitu tahun 2017, artinya bahwa di tahun tersebut mempunyai sebaran yang tidak merata. Jarak antara jumlah CSR yang dikeluarkan perusahaan terlalu jauh.

Tabel 2. Analisis Deskriptif variabel PSR

	PSR_2013	PSR_2014	PSR_2015	PSR_2016	PSR_2017
Mean	0.131240	0.232517	0.158680	0.137920	0.200820
Std. Dev.	0.125007	0.129818	0.153296	0.134045	0.131452

Sumber: Data penelitian yang diolah

Dari tabel 2 diperoleh bahwa rata-rata *Profit Sharing Ratio* berturut-turut yaitu tahun 2013 sebesar 0,131240; 2014 sebesar 0,232517;

2015 sebesar 0,158680; 2016 sebesar 0,137920; dan 2017 sebesar 0,200820. Rata-rata tertinggi PSR terdapat ditahun 2014 dan terendah tahun 2013. Standar deviasi tertinggi terjadi di tahun 2015 yang artinya sebaran jumlah pinjaman *mudharabah* dan *musyarakah* antar BUS tidak merata.

Tabel 3. Analisis Deskriptif variabel ZPR

	ZPR_2013	ZPR_2014	ZPR_2015	ZPR_2016	ZPR_2017
Mean	0.000390	0.000331	0.000324	0.000182	0.000346
Std. Dev.	0.000250	0.000111	0.000354	0.000198	0.000243

Sumber: Data penelitian yang diolah

Dari tabel 3 diperoleh bahwa rata-rata *Zakat Performance Ratio* berturut-turut yaitu tahun 2013 sebesar 0,000390; 2014 sebesar 0,000331; 2015 sebesar 0,000324; 2016 sebesar 0,000182; dan 2017 sebesar 0,000346. Rata-rata tertinggi ZPR terdapat ditahun 2013 dan terendah tahun 2016. Standar deviasi tertinggi terjadi di tahun 2015 yang artinya bahwa jumlah zakat yang disalurkan pada tahun 2015 terlalu jauh jaraknya antar BUS.

Tabel 4. Analisis Deskriptif variabel EPR

	EPR_2013	EPR_2014	EPR_2015	EPR_2016	EPR_2017
Mean	0.346268	0.178002	0.255090	0.313339	0.244729
Std. Dev.	0.151249	0.080357	0.097324	0.101872	0.093927

Sumber: Data penelitian yang diolah

Dari tabel 4 diperoleh bahwa rata-rata *Equitable Performance Ratio* berturut-turut yaitu tahun 2013 sebesar 0,346268; 2014 sebesar 0,178002; 2015 sebesar 0,255090; 2016 sebesar 0,313339; dan 2017 sebesar 0,244729. Rata-rata tertinggi EPR terdapat ditahun 2013 dan terendah tahun 2014. Standar deviasi tertinggi terjadi di tahun 2013.

Tabel 5. Analisis Deskriptif variabel INV

	INV_2013	INV_2014	INV_2015	INV_2016	INV_2017
Mean	0.999980	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
Std. Dev.	4.47E-05	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000

Sumber: Data penelitian yang diolah

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa rata-rata *Islamic Investement vs Non Islamic Investement* bernilai 1, artinya nilai investasi halal yang dikeluarkan BUS sepanjang tahun bernilai konstan dan sesuai dengan prinsip syariah.

Tabel 6. Analisis Deskriptif variabel INC

	INC_BAS	INC_BMS	INC_BNIS	INC_BRIS	INC_BSM
Mean	0.999880	0.999714	0.999740	0.999839	0.999898
Std. Dev.	4.45E-05	0.000209	0.000261	5.39E-05	6.28E-05

Sumber: Data penelitian yang diolah

Seperti yang tampak pada tabel 6 bahwa rata-rata *Islamic Income vs Non Islamic Income* bernilai tahun 2013 sebesar 0,999880; 2014 sebesar 0,999714; 2015 sebesar 0,999740; 2016 sebesar 0,999839; dan 2017 sebesar 0,999898. Nilai rata-rata tersebut tidak terlalu berbeda dari tahun ke tahun yaitu hampir mendekati 1 yang artinya bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh BUS hampir 100% berasal dari pendapatan halal.

4.2 Uji Hipotesis

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model mana yang terbaik yang akan dipakai untuk setiap model regresi melalui beberapa langkah pengujian. Setelah terpilih satu model yang akan dipakai, baru diolah dan diinterprestasikan hasilnya.

1. Pengaruh CSR terhadap *Profit Sharing Ratio*

Menguji model yang akan digunakan untuk menganalisis:

1) *Common Effect*

Tabel 7.

Hasil Uji Regresi Linear PSR dengan model *Common Effect*

Dependent Variable: PSR?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 05/21/19 Time: 16:14
 Sample: 2013 2017
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.178007	0.029208	6.094529	0.0000
CSR?	-3.34E-13	7.31E-13	-0.456843	0.6521
R-squared	0.008993	Mean dependent var		0.172235
Adjusted R-squared	-0.034095	S.D. dependent var		0.129482
S.E. of regression	0.131670	Akaike info criterion		-1.140412
Sum squared resid	0.398753	Schwarz criterion		-1.042902
Log likelihood	16.25515	Hannan-Quinn criter.		-1.113367
F-statistic	0.208705	Durbin-Watson stat		2.500961
Prob(F-statistic)	0.652069			

Sumber: Output Eviews 6

2) Fixed Effect

Tabel 8.
Hasil Uji Regresi Linear PSR dengan model Fixed Effect

Dependent Variable: PSR?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/21/19 Time: 16:14
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.181430	0.031078	5.837902	0.0000
CSR?	-5.32E-13	8.45E-13	-0.629565	0.5365
Fixed Effects (Cross)				
_BAS—C	-0.045358			
_BRIS—C	-0.035558			
_BNIS—C	-0.017544			
_BSM—C	0.044849			
_BMS—C	0.053612			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.111641	Mean dependent var		0.172235
Adjusted R-squared	-0.122138	S.D. dependent var		0.129482
S.E. of regression	0.137161	Akaike info criterion		-0.929758
Sum squared resid	0.357450	Schwarz criterion		-0.637228
Log likelihood	17.62197	Hannan-Quinn criter.		-0.848622
F-statistic	0.477548	Durbin-Watson stat		2.777226
Prob(F-statistic)	0.788499			

Sumber: Output Eviews 6

3) *Random Effect*

Tabel 9.
Hasil Uji Regresi Linear PSR dengan model *Random Effect*

Dependent Variable: PSR?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/21/19 Time: 16:16
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 25
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.178007	0.030426	5.850556	0.0000
CSR?	-3.34E-13	7.61E-13	-0.438555	0.6651
Random Effects (Cross)				
_BAS—C	0.000000			
_BRIS—C	0.000000			
_BNIS—C	0.000000			
_BSM—C	0.000000			
_BMS—C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.137161	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.008993	Mean dependent var		0.172235
Adjusted R-squared	-0.034095	S.D. dependent var		0.129482
S.E. of regression	0.131670	Sum squared resid		0.398753
F-statistic	0.208705	Durbin-Watson stat		2.500961
Prob(F-statistic)	0.652069			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.008993	Mean dependent var		0.172235
Sum squared resid	0.398753	Durbin-Watson stat		2.500961

Sumber: Output Eviews 6

Langkah pengujian kesesuaian model:

1) Uji *Chow*

Tabel 10. Hasil Uji Chow PSR

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: PANEL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------

Cross-section F	0.548852	(4,19)	0.7021
Cross-section Chi-square	2.733640	4	0.6033

Sumber: Output Eviews 6

Dari hasil Uji *Chow*, diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas *cross-section* F adalah $0,7021 > 0,05$, maka H_0 diterima dan penelitian menggunakan model *Common Effect*. Uji *Hausman* tidak perlu dilakukan karena model yang terpilih adalah *Common Effect*.

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari model *Common Effect*, pengaruh dana CSR terhadap *Profit Sharing Ratio* dapat dituliskan dalam rumus regresi sebagai berikut:

$$\text{PSR} = 0,178007 - 3,34E^{-13}\text{CSR} + e$$

Konstanta 0,178007 artinya jika variabel CSR tidak ada atau nilainya 0 maka PSR memiliki nilai positif sebesar 0,178008. Koefisien regresi $-3,34E^{-13}$ artinya jika nilai CSR naik 1 satuan, maka PSR akan turun sebesar $3,34E^{-13}$. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar -0,456843 dengan nilai signifikansi $0,6531 > 0,05$, artinya H_1 ditolak atau CSR tidak berpengaruh terhadap PSR.

Nilai F sebesar 0,208705 dan memiliki nilai probabilitas F yaitu $0,652069 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh secara simultan terhadap PSR. Hal ini didukung dengan nilai koefisien determinasi yang rendah yaitu 0,8993% yang berarti variabel CSR memengaruhi PSR sebesar 0,8993% dan sisanya sebesar 99,1007% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

2. Pengaruh CSR terhadap Zakat Performance Ratio

Menguji model yang akan digunakan untuk menganalisis:

1) *Common Effect*

Tabel 11.
Hasil Uji Regresi Linear ZPR dengan model *Common Effect*

Dependent Variable: ZPR?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/21/19 Time: 16:07
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000353	4.97E-05	7.118122	0.0000
CSR?	-2.25E-15	1.24E-15	-1.813160	0.0829*
R-squared	0.125061	Mean dependent var		0.000315
Adjusted R-squared	0.087020	S.D. dependent var		0.000234
S.E. of regression	0.000224	Akaike info criterion		-13.89450
Sum squared resid	1.15E-06	Schwarz criterion		-13.79699
Log likelihood	175.6813	Hannan-Quinn criter.		-13.86746
F-statistic	3.287548	Durbin-Watson stat		1.303233
Prob(F-statistic)	0.082880			

Sumber: Output Eviews 6

*** $\alpha=10\%$**

2) *Fixed Effect*

Tabel 12.
Hasil Uji Regresi Linear ZPR dengan model *Fixed Effect*

Dependent Variable: ZPR?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/21/19 Time: 16:10
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000364	5.15E-05	7.064623	0.0000
CSR?	-2.85E-15	1.40E-15	-2.033197	0.0562
Fixed Effects (Cross)				
_BAS--C	5.22E-05			
_BRIS--C	-0.000139			
_BNIS--C	-1.18E-05			
_BSM--C	0.000118			
_BMS--C	-1.95E-05			
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.255341	Mean dependent var	0.000315
Adjusted R-squared	0.059378	S.D. dependent var	0.000234
S.E. of regression	0.000227	Akaike info criterion	-13.73573
Sum squared resid	9.81E-07	Schwarz criterion	-13.44320
Log likelihood	177.6966	Hannan-Quinn criter.	-13.65460
F-statistic	1.303004	Durbin-Watson stat	1.497229
Prob(F-statistic)	0.304226		

Sumber: Output Eviews 6

3) *Random Effect*

Tabel 13.

Hasil Uji Regresi Linear ZPR dengan model *Random Effect*

Dependent Variable: ZPR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/21/19 Time: 16:09

Sample: 2013 2017

Included observations: 5

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 25

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000353	5.04E-05	7.012749	0.0000
CSR?	-2.25E-15	1.26E-15	-1.786319	0.0872
Random Effects (Cross)				
_BAS—C	0.000000			
_BRIS—C	0.000000			
_BNIS—C	0.000000			
_BSM—C	0.000000			
_BMS—C	0.000000			

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.000227	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.125061	Mean dependent var	0.000315
Adjusted R-squared	0.087020	S.D. dependent var	0.000234
S.E. of regression	0.000224	Sum squared resid	1.15E-06
F-statistic	3.287548	Durbin-Watson stat	1.303233
Prob(F-statistic)	0.082880		

Unweighted Statistics

R-squared	0.125061	Mean dependent var	0.000315
Sum squared resid	1.15E-06	Durbin-Watson stat	1.303233

Sumber: Output Eviews 6

Uji kesesuaian model dengan tiga pengujian:

1) Uji *Chow*

Tabel 14. Hasil Uji Chow ZPR

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: PANEL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.831021	(4,19)	0.5220
Cross-section Chi-square	4.030677	4	0.4019

Sumber: Output Eviews 6

Dari hasil Uji *Chow*, diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas *cross-section* F adalah $0,5220 < 0,05$, maka H_0 diterima dan penelitian menggunakan model *Common Effect*. Uji *Hausman* tidak perlu dilakukan karena model yang terpilih adalah *Common Effect*.

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari model *Common Effect*, pengaruh dana CSR terhadap *Zakat Performance Ratio* dapat dituliskan dalam rumus regresi sebagai berikut:

$$\text{ZPR} = 0,000353 - 2,25\text{E}^{-15}\text{CSR} + e$$

Konstanta 0,178007 artinya jika variabel CSR tidak ada atau nilainya 0 maka ZPR memiliki nilai positif sebesar 0,000353. Koefisien regresi $-2,25\text{E}^{-15}$ artinya jika nilai CSR naik 1 satuan, maka PSR akan turun sebesar $2,25\text{E}^{-15}$. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar -1,813160 dengan nilai signifikansi $0,0829 > 0,05^*$, artinya H_1 ditolak atau CSR tidak berpengaruh terhadap ZPR.

*Pada tingkat signifikansi 10%, hasil ini masih bisa diterima dengan nilai t negatif (-1,813160) yang berarti bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap ZPR.

Nilai F sebesar 3,287548 dan memiliki nilai probabilitas F yaitu $0,082880 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh secara simultan terhadap ZPR. Nilai koefisien determinasi yaitu 12,5061%

yang berarti variabel CSR memengaruhi ZPR sebesar 12,5061% dan sisanya sebesar 87,4939% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

3. Pengaruh CSR terhadap *Equitable Performance Ratio*

Menguji model yang akan digunakan untuk menganalisis:

1) *Common Effect*

Tabel 15.

Hasil Uji Regresi Linear EPR dengan model *Common Effect*

Dependent Variable: EPR?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 05/21/19 Time: 16:17
 Sample: 2013 2017
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.271495	0.025969	10.45470	0.0000
CSR?	-2.32E-13	6.50E-13	-0.356936	0.7244
R-squared	0.005509	Mean dependent var		0.267486
Adjusted R-squared	-0.037730	S.D. dependent var		0.114921
S.E. of regression	0.117069	Akaike info criterion		-1.375492
Sum squared resid	0.315217	Schwarz criterion		-1.277982
Log likelihood	19.19365	Hannan-Quinn criter.		-1.348447
F-statistic	0.127404	Durbin-Watson stat		1.499840
Prob(F-statistic)	0.724393			

Sumber: Output Eviews 6

2) *Fixed Effect*

Tabel 16.

Hasil Uji Regresi Linear EPR dengan model *Fixed Effect*

Dependent Variable: EPR?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 05/21/19 Time: 16:18
 Sample: 2013 2017
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.271656	0.024956	10.88551	0.0000
CSR?	-2.41E-13	6.78E-13	-0.355598	0.7261
Fixed Effects (Cross)				
_BAS—C	0.076804			

_BRIS—C	0.045289		
_BNIS—C	-0.014205		
_BSM—C	-0.015379		
_BMS—C	-0.092509		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.272822	Mean dependent var	0.267486
Adjusted R-squared	0.081459	S.D. dependent var	0.114921
S.E. of regression	0.110141	Akaike info criterion	-1.368551
Sum squared resid	0.230489	Schwarz criterion	-1.076021
Log likelihood	23.10689	Hannan-Quinn criter.	-1.287416
F-statistic	1.425678	Durbin-Watson stat	2.050765
Prob(F-statistic)	0.260158		

Sumber: Output Eviews 6

3) Random Effect

Tabel 17.

Hasil Uji Regresi Linear EPR dengan model *Random Effect*

Dependent Variable: EPR?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/21/19 Time: 16:19
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 25
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.271579	0.035421	7.667155	0.0000
CSR?	-2.37E-13	6.47E-13	-0.365936	0.7178
Random Effects (Cross)				
_BAS—C	0.043831			
_BRIS—C	0.025840			
_BNIS—C	-0.008084			
_BSM—C	-0.008851			
_BMS—C	-0.052736			

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	0.056759	0.2098
Idiosyncratic random	0.110141	0.7902

Weighted Statistics			
R-squared	0.006050	Mean dependent var	0.175318
Adjusted R-squared	-0.037165	S.D. dependent var	0.105773
S.E. of regression	0.107721	Sum squared resid	0.266888
F-statistic	0.139993	Durbin-Watson stat	1.771247
Prob(F-statistic)	0.711715		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.005506	Mean dependent var	0.267486
Sum squared resid	0.315218	Durbin-Watson stat	1.499674

Sumber: Output EViews 6

Uji kesesuaian model dengan tiga pengujian:

1) Uji Chow

Tabel 18. Hasil Uji Chow EPR

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: PANEL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.746114	(4,19)	0.1816
Cross-section Chi-square	7.826488	4	0.0981

Sumber: Output Eviews 6

Dari hasil Uji *Chow*, diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas *cross-section* F adalah $0,1816 > 0,05$, maka H_0 diterima dan penelitian menggunakan model *Common Effect*. Uji *Hausman* tidak perlu dilakukan karena model yang terpilih adalah *Common Effect*.

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari model *Common Effect*, pengaruh dana CSR terhadap *Equitable Performance Ratio* dapat dituliskan dalam rumus regresi sebagai berikut:

$$\text{EPR} = 0,271495 - 2,32E^{-13}\text{CSR} + e$$

Konstanta 0,271495 artinya jika variabel CSR tidak ada atau nilainya 0 maka EPR memiliki nilai positif sebesar 0,271495. Koefisien regresi $-2,32E^{-13}$ artinya jika nilai CSR naik 1 satuan, maka PSR akan turun sebesar $2,32E^{-13}$. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar $-0,356936$ dengan nilai signifikansi $0,7244 > 0,05$, artinya H_1 ditolak atau CSR tidak berpengaruh terhadap EPR.

Nilai F sebesar 0,127404 dan memiliki nilai probabilitas F yaitu $0,724393 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh

secara simultan terhadap EPR. Hal ini didukung dengan nilai koefisien determinasi yang rendah yaitu 0,5509% yang berarti variabel CSR memengaruhi EPR sebesar 0,5509% dan sisanya sebesar 99,4491% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

4. Pengaruh CSR terhadap *Islamic Investment vs Non Islamic*

Investement

Menguji model yang akan digunakan untuk menganalisis:

1) *Common Effect*

Tabel 19.

Hasil Uji Regresi Linear INV dengan model *Common Effect*

Dependent Variable: INV?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 05/21/19 Time: 16:20
 Sample: 2013 2017
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.999995	4.52E-06	221084.0	0.0000
CSR?	3.38E-17	1.13E-16	0.298544	0.7680
R-squared	0.003860	Mean dependent var		0.999996
Adjusted R-squared	-0.039450	S.D. dependent var		2.00E-05
S.E. of regression	2.04E-05	Akaike info criterion		-18.68637
Sum squared resid	9.56E-09	Schwarz criterion		-18.58886
Log likelihood	235.5796	Hannan-Quinn criter.		-18.65932
F-statistic	0.089128	Durbin-Watson stat		1.229156
Prob(F-statistic)	0.767969			

Sumber: Output Eviews 6

2) *Fixed Effect*

Tabel 20.

Hasil Uji Regresi Linear INV dengan model *Fixed Effect*

Dependent Variable: INV?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 05/21/19 Time: 16:20
 Sample: 2013 2017
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.999996	4.65E-06	215122.7	0.0000
CSR?	1.05E-17	1.26E-16	0.083061	0.9347
Fixed Effects (Cross)				
_BAS--C	-1.59E-05			
_BRIS--C	4.02E-06			
_BNIS--C	4.08E-06			
_BSM--C	3.68E-06			
_BMS--C	4.13E-06			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.166969	Mean dependent var		0.999996
Adjusted R-squared	-0.052249	S.D. dependent var		2.00E-05
S.E. of regression	2.05E-05	Akaike info criterion		-18.54519
Sum squared resid	8.00E-09	Schwarz criterion		-18.25266
Log likelihood	237.8148	Hannan-Quinn criter.		-18.46405
F-statistic	0.761656	Durbin-Watson stat		1.481274
Prob(F-statistic)	0.588452			

Sumber: Output Eviews 6

3) Random Effect

Tabel 21.
Hasil Uji Regresi Linear INV dengan model Random Effect

Dependent Variable: INV?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/21/19 Time: 16:23
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 25
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.999995	4.88E-06	204748.3	0.0000
CSR?	3.08E-17	1.16E-16	0.266748	0.7920
Random Effects (Cross)				
_BAS--C	-2.40E-06			
_BRIS--C	6.21E-07			
_BNIS--C	6.45E-07			
_BSM--C	4.66E-07			
_BMS--C	6.69E-07			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			3.89E-06	0.0347
Idiosyncratic random			2.05E-05	0.9653

Weighted Statistics			
R-squared	0.003201	Mean dependent var	0.920617
Adjusted R-squared	-0.040138	S.D. dependent var	1.97E-05
S.E. of regression	2.01E-05	Sum squared resid	9.33E-09
F-statistic	0.073860	Durbin-Watson stat	1.261299
Prob(F-statistic)	0.788222		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.003830	Mean dependent var	0.999996
Sum squared resid	9.56E-09	Durbin-Watson stat	1.230026

Sumber: Output Eviews 6

Uji kesesuaian model dengan tiga pengujian:

1) Uji Chow

Tabel 22. Hasil Uji Chow INV

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: PANEL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.930059	(4,19)	0.4674
Cross-section Chi-square	4.470424	4	0.3461

Sumber: Output Eviews 6

Dari hasil Uji *Chow*, diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas *cross-section* F adalah $0,4674 > 0,05$, maka H_0 diterima dan penelitian menggunakan model *Common Effect*. Uji *Hausman* tidak perlu dilakukan karena model yang terpilih adalah *Common Effect*.

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari model *Common Effect*, pengaruh dana CSR terhadap *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* dapat dituliskan dalam rumus regresi sebagai berikut:

$$INV = 0,999995 - 3,38E^{-17}CSR + e$$

Konstanta 0,999995 artinya jika variabel CSR tidak ada atau nilainya 0 maka INV memiliki nilai positif sebesar 0,999995. Koefisien regresi $-3,38E^{-17}$ artinya jika nilai CSR naik 1 satuan, maka INV akan

turun sebesar $3,38E^{-17}$. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar 0,298544 dengan nilai signifikansi $0,7680 > 0,05$, artinya H1 ditolak atau CSR tidak berpengaruh terhadap INV.

Nilai F sebesar 0,089128 dan memiliki nilai probabilitas F yaitu $0,767969 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh secara simultan terhadap INV. Hal ini didukung dengan nilai koefisien determinasi yang rendah yaitu 0,3860% yang berarti variabel CSR memengaruhi EPR sebesar 0,3860% dan sisanya sebesar 99,6140% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

5. Pengaruh CSR terhadap *Islamic Income vs Non Islamic Income*

Menguji model yang akan digunakan untuk menganalisis:

1) *Common Effect*

Tabel 23.

Hasil Uji Regresi Linear INC dengan model *Common Effect*

Dependent Variable: INC?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 05/21/19 Time: 16:24
 Sample: 2013 2017
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.999797	3.54E-05	28236.28	0.0000
CSR?	1.01E-15	8.86E-16	1.137459	0.2671
R-squared	0.053257	Mean dependent var		0.999814
Adjusted R-squared	0.012094	S.D. dependent var		0.000161
S.E. of regression	0.000160	Akaike info criterion		-14.57090
Sum squared resid	5.86E-07	Schwarz criterion		-14.47339
Log likelihood	184.1362	Hannan-Quinn criter.		-14.54385
F-statistic	1.293813	Durbin-Watson stat		1.763600
Prob(F-statistic)	0.267058			

Sumber: Output EViews 6

2) *Fixed Effect*

Tabel 24.

Hasil Uji Regresi Linear INC dengan model *Fixed Effect*

Dependent Variable: INC?
 Method: Pooled Least Squares

Date: 05/21/19 Time: 16:25
 Sample: 2013 2017
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.999805	3.58E-05	27907.30	0.0000
CSR?	5.26E-16	9.74E-16	0.540343	0.5952
Fixed Effects (Cross)				
_BAS--C	6.96E-05			
_BRIS--C	2.64E-05			
_BNIS--C	-7.03E-05			
_BSM--C	6.75E-05			
_BMS--C	-9.31E-05			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.232608	Mean dependent var	0.999814	
Adjusted R-squared	0.030663	S.D. dependent var	0.000161	
S.E. of regression	0.000158	Akaike info criterion	-14.46093	
Sum squared resid	4.75E-07	Schwarz criterion	-14.16840	
Log likelihood	186.7616	Hannan-Quinn criter.	-14.37979	
F-statistic	1.151838	Durbin-Watson stat	2.154178	
Prob(F-statistic)	0.368199			

Sumber: Output Eviews 6

3) *Random Effect*

Tabel 25.
Hasil Uji Regresi Linear INC dengan model *Random Effect*

Dependent Variable: INC?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/21/19 Time: 16:26
 Sample: 2013 2017
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 25
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.999797	3.58E-05	27953.14	0.0000
CSR?	9.90E-16	8.81E-16	1.123298	0.2729
Random Effects (Cross)				
_BAS--C	3.30E-06			
_BRIS--C	1.24E-06			
_BNIS--C	-3.01E-06			
_BSM--C	2.40E-06			
_BMS--C	-3.93E-06			
Effects Specification				

		S.D.	Rho
Cross-section random		1.54E-05	0.0093
Idiosyncratic random		0.000158	0.9907
Weighted Statistics			
R-squared	0.051474	Mean dependent var	0.977056
Adjusted R-squared	0.010234	S.D. dependent var	0.000160
S.E. of regression	0.000159	Sum squared resid	5.81E-07
F-statistic	1.248160	Durbin-Watson stat	1.776602
Prob(F-statistic)	0.275439		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.053240	Mean dependent var	0.999814
Sum squared resid	5.86E-07	Durbin-Watson stat	1.762227

Sumber: Output Eviews 9

Uji kesesuaian model dengan tiga pengujian:

1) Uji Chow

Tabel 26. Hasil Uji Chow INC

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: PANEL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.110148	(4,19)	0.3807
Cross-section Chi-square	5.250758	4	0.2625

Sumber: Output Eviews 6

Dari hasil Uji *Chow*, diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas *cross-section* F adalah $0,3807 > 0,05$, maka H_0 diterima dan penelitian menggunakan model *Common Effect*. Uji *Hausman* tidak perlu dilakukan karena model yang terpilih adalah *Common Effect*.

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari model *Common Effect*, pengaruh dana CSR terhadap *Islamic Income vs Non Islamic Income* dapat dituliskan dalam rumus regresi sebagai berikut:

$$\text{INC} = 0,999797 - 1,01\text{E}^{-15}\text{CSR} + e$$

Konstanta 0,999797 artinya jika variabel CSR tidak ada atau nilainya 0 maka INC memiliki nilai positif sebesar 0,999797. Koefisien regresi $-1,01E^{-15}$ artinya jika nilai CSR naik 1 satuan, maka INC akan turun sebesar $1,01E^{-15}$. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar 1,137459 dengan nilai signifikansi $0,2671 > 0,05$, artinya H1 ditolak atau CSR tidak berpengaruh terhadap INC.

Nilai F sebesar 1,293813 dan memiliki nilai probabilitas F yaitu $0,267058 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh secara simultan terhadap INC. Hal ini didukung dengan nilai koefisien determinasi yang rendah yaitu 5,3257% yang berarti variabel CSR memengaruhi INC sebesar 5,3257% dan sisanya sebesar 94,6743% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh CSR terhadap *Profit Sharing Ratio*

Hasil uji t menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap PSR, artinya nilai *Profit Sharing Ratio* tidak dipengaruhi besarnya dana CSR yang dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah. Salah satu ciri program CSR yang baik adalah terpadu dan menjadi bagian dari program bisnis. Dalam hal ini, CSR dianggap sebuah investasi yang bermanfaat untuk pertumbuhan secara berkelanjutan (*sustainability*) bukan sebagai *cost centre* (Urip, 2014). *Mudharabah* dan *musyarakah* sebagai salah satu produk unggulan yang ditawarkan di setiap Bank Umum Syariah mengakomodasi berbagai kegiatan yang dibutuhkan nasabah terutama yang berkaitan dengan modal kerja yang ternyata tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya dana CSR yang dikeluarkan perusahaan.

Hasil tersebut bertentangan dengan *signalling theory* dimana CSR dianggap sebagai sinyal positif yang akan meningkatkan nilai perusahaan melalui kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan sehingga semakin sering perusahaan menjalankan kegiatan CSR maka akan semakin mengenalkan perusahaan dan produk-produknya kepada

masyarakat salah satunya *mudharabah* dan *musyarakah*. Dari data *annual report* Bank Umum Syariah terkait kegiatan CSR yang dilakukan, sebagian besar dilakukan untuk kegiatan pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, dan keagamaan. Sedangkan dalam kegiatan bisnis, perdagangan, dan pemberdayaan ekonomi jumlahnya sangat sedikit bahkan tidak ada. Berikut ini data distribusi dana CSR di BRI Syariah sebagai salah satu data yang digunakan:

Tabel 27. Distribusi Dana CSR pada BRI Syariah

Tahun	Pendidikan	Kesehatan	Keagamaan	Lingkungan Hidup dan Bencana	Pemberdayaan Ekonomi
2013	303.750.000	496.270.718	616.200.000	1.513.410.000	0
2014	250.000.000	214.763.974	526.446.500	1.393068110	310.000.000
2015	251.800.000	204.555.365	598.203.000	296.915.816	22.994.000
2016	577.790.000	413.467.103	396.039.900	336.329.000	0
2017	1.119.350.000	94.500.000	115.374.995	870.115.580	109.050.000

Sumber: Data penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat bahwa jumlah dana CSR yang digunakan untuk kegiatan pemberdayaan ekonomi yang berkaitan langsung dengan pinjaman *mudharabah* dan *musyarakah* sangat sedikit bila dibandingkan dengan dana-dana lainnya seperti pendidikan dan kesehatan. Bahkan di tahun 2013 dan 2016 BRI Syariah tidak melakukan kegiatan CSR yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi. Hal ini tidak hanya terdapat di BRI Syariah saja, namun di hampir semua BUS yang dijadikan sampel. Hal inilah yang menjadi penyebab tidak terpengaruhnya jumlah pinjaman *mudharabah* dan *musyarakah* pada dana CSR.

2. Pengaruh CSR terhadap Zakat Performance Ratio

Dari hasil uji t diperoleh bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap *Zakat Performance Ratio*. Artinya, semakin besar dana CSR yang dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah maka semakin sedikit Zakat

yang dikeluarkan. Sesuai dengan Undang-undang Nomer 21 tahun 2008 pasal 4 ayat 2 tentang perbankan syariah dijelaskan bahwa BUS dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk *baitul maal*, yaitu menerima dana yang berasal dari infak, wakaf, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya serta menyalurkannya ke lembaga-lembaga penyaluran zakat sebagai wujud amanah dari masyarakat.

Sesuai dengan *Syaria Enterprise Theory*, tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada *stakeholder* dan *shareholder* tetapi lebih luas lagi yaitu kepada Allah (Triyuwono, 2003) dan mengalokasikan zakat adalah salah satu wujud memenuhi kewajibannya. Namun sebagai perusahaan yang juga menghasilkan profit, pembayaran zakat didasarkan pada jumlah laba yang diperoleh dari BUS tersebut. CSR sebagai salah satu kegiatan yang dianggarkan secara otomatis akan mengurangi profit BUS walaupun tidak semua kegiatan CSR dibebankan ke biaya operasional BUS, sehingga jika dana CSR meningkat maka jumlah zakat yang dikeluarkan semakin sedikit.

3. Pengaruh CSR terhadap *Equitable Performance Ratio*

Hasil uji t menyatakan bahwa pengungkapan dana CSR tidak berpengaruh terhadap *Equitable Performance Ratio*. EPR di proxikan dengan *Qard and donation ratio*, *Employees ratio*, *Share Holder ratio*, dan *net profit* yang melibatkan *stakeholder* yaitu penerima qardh dan donasi, pegawai bank, pemegang saham, dan laba bersih untuk bank.

Hasil tersebut bertentangan dengan teori sinyal dimana seharusnya kegiatan CSR menjadi sinyal positif bagi pada pengguna laporan keuangan baik calon nasabah, pemegang saham, maupun karyawan sehingga akan meningkatkan. Namun berdasarkan data *annual report* BUS, persentase untuk indikator-indikator EPR sangat kecil terutama untuk *shareholder ratio*. Tidak setiap tahun BUS membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap

EPS (Prasetyo & Meiranto, 2017). Faktor lain yaitu pinjaman *Qard* memiliki ratio kecil dan cenderung stabil, sedangkan jumlah biaya gaji untuk karyawan juga stabil di setiap BUS. Hal inilah yang menyebabkan pengungkapan CSR tidak memengaruhi *Equitable Performance Ratio*.

4. Pengaruh CSR terhadap *Islamic Investement vs Non Islamic Investement*

Pengolahan data uji t menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *Islamic Investement vs Non Islamic Investement* (INV), artinya jumlah investasi halal dibandingkan dengan total investasi di dalam BUS tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya dana CSR yang dikeluarkan. Hal ini disebabkan berdasarkan data *annual report* BUS, INV mempunyai ratio 1 artinya semua investasi yang dilakukan BUS adalah investasi halal. Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa semua BUS sudah menaati *syaria compliance* sehingga segala aktivitas investasi tidak dipengaruhi faktor-faktor lain termasuk CSR.

5. Pengaruh CSR terhadap *Islamic Income vs Non Islamic Income*

Dari hasil uji t diperoleh bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *Islamic Income vs Non Islamic Income*. Hasil tersebut didukung oleh data *annual report* BUS dimana perbandingan antara pendapatan halal dan seluruh pendapatan mempunyai ratio mendekati 1. Artinya, seluruh pendapatan yang diperoleh dari BUS merupakan pendapatan halal. Persentase pendapatan non halal hanya sekitar 1% dari total pendapatan yang diperoleh. Pendapatan non halal ini berasal dari pendapatan bunga dari bank konvensional dan kegiatan non halal lain. Hal ini mengindikasikan bahwa BUS telah memerhatikan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga untuk memperoleh pendapatan tidak dipengaruhi faktor-faktor lain termasuk CSR.

4.4 Luaran Penelitian

Penelitian ini menghasilkan artikel ilmiah dengan judul ***WHAT IS THE DISCLOSURE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FUNDS ON PROFIT SHARING RATIO? Empirical Study on Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2013-2017*** yang telah di submit di International Journal of Islamic Economics and Finance Studies dengan status “in-review”.

BAB 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa Pengungkapan dana CSR tidak berpengaruh terhadap *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Performance Ratio*, *Islamic Investement vs Non Islamic Investement*, *Islamic Income vs Non Islamic Income*, dan berpengaruh negatif terhadap *Zakat Performance Ratio*. Dari hasil penelitian ini, sebagian besar hasil menyatakan Pengungkapan dana CSR tidak memengaruhi *Financial Performance* karena pada Bank Umum Syariah tidak terdapat perubahan yang signifikan terkait variabel-variabel yang diteliti dari tahun ke tahun. Selain itu, CSR dipandang sebagai sebuah kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi sehingga untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan lebih banyak pada kegiatan di bidang kesehatan, pendidikan, sosial, dan keagamaan, sedangkan untuk kegiatan yang berpotensi meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah jarang dilakukan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sedikitnya data Bank Umum Syariah yang digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan masih banyak Bank Umum Syariah yang tidak mengungkapkan dana CSRnya pada *annual report* sehingga tidak bisa dijadikan sampel penelitian. Selain itu, data tahun 2018 juga belum bisa digunakan karena masih banyak Bank Umum Syariah yang belum menerbitkan *annual report* sehingga penelitian ini tidak bisa menggunakan data terbaru.

REFERENSI

Al Quran dan terjemahan

Anita Febryani, R. Z. (2003). Analisis Kinerja Bank Devisa dan Non Devisa di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(4).

Antonio, M. S. S. D. M. T. (2012). An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal of Islamic Finance*, 1(1), IIUM Institute of Islamic Banking and Finance.

Ascarya. (2007). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Chou, L., Chang, T., Darcy, J., & Yan, Y. (2017). The Impact of Social Responsibility on Corporate Performance: Evidence from Taiwan. *Accounting and Finance Research*, 6(2), 181–189. <https://doi.org/10.5430/afr.v6n2p181>

Duantika, D. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah berdasarkan RGEC dan Islamicity Performance Index. *UIN Syarif Hidayatullah*, 25.

Fadilla Purwitasari, A. C. (2011). Analisis PELaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dan Perspektif Sharia Enterprise Theory.

Farook, S. (2007). On corporate social responsibility of Islamic financial institutions. *Islam Economic Studies*, 15(1), 31–46.

Hadi N. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Irwanto, A. K. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham pada Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia Putri Fika Hidayansyah Responsibility (CSR) sebagai langkah nyata dalam memberikan sumbangan kepada. *Manajemen Dan Organisasi*, VI(1), 74–89. <https://doi.org/10.29244/jmo.6.1.74-89>

Jauhar, A. A. M. H. (2013). *Maqasid Syariah*. Jakarta: Amzah.

Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2017). Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 76–92.

Kamatra, N., & Kartikaningdyah, E. (2015). Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance. *International Joirnal of Economic and Financial Issue*, 5(2015), 157–164.

- Khan F, H. (2010). Islamic is islamic banking. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 76.
- Mahsun, M. (2009). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Meutia, I. (2010). Sharia Enterprise Theory sebagai dasar pengungkapan tanggung Jawab Sosial untuk Bank Syariah. *Disertasi ,Universitas Brawijaya, Malang*. Retrieved from <https://scholar.google.co.id/citations?user=QWWgbNYAAAAJ&hl=id>
- Mingka, A. (2013). *Maqasid Syariah dalam Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Ahli Ekonomi Islam.
- Mitra, N., Akhtar, A., & Gupta, A. Das. (2018). Communicating Corporate Social Responsibility in the post mandate period: Evidence from India. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 3(10), 1–16.
- Mursyidi. (2006). *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *EViews untuk Analisis Ekonometrika Dasar - Aplikasi dan Interpretasi* (1st ed.). Magelang: UNIMMA PRESS.
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–12.
- Ross, S. A. (1977). *The determination of financial structure: The incentive signaling structure*. Bell Journal of Economics No Title.
- Sakirman. (2012). *Maqasid syariah Asy Syatibi*. Retrieved from <http://sakirman.blogspot.com>
- Shahul Hameed bin Mohamed Ibrahim, et. al. (2004). “Alternative Disclosure&Performance Measures For Islamic Bank. *Jurnal Internasional University of Kuala Lumpur Dan Universiti Tenaga Nasional(UNITEN)*, (Malaysia), 6.
- Statistik, B. P. (2018). Bank dan Kantor Bank, 2010–2017. Retrieved from <https://www.bps.go.id/statictable/2015/09/28/1856/bank-dan-kantor-bank-2010-2017.html>
- Sucipoto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukhemi. (2007). Evaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Telkom, Tbk. *Jurnal AKMENKA UPY*, 5.
- Triyuwono, I. (2003). Sinergi Oposisi Biner: Formulasi Tujuan Dasar Laporan Keuangan Syariah. *Iqtisad Journal of Islamic Economic*, 4(1).
- Urip, S. (2014). *Strategi CSR: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Peningkatan Daya Saing Perusahaan di Pasar Negara Berkembang*. Tangerang Selatan: Lentera Hati.
- Wibisono, Y. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijayanti, F.T Sutaryo, P. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, 1–29.